

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Karanglewas. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi para pelaku UMKM maka akan semakin tinggi juga kinerja UMKM.
2. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Karanglewas. Hal ini berarti semakin baik perilaku keuangan para pelaku UMKM maka akan semakin baik juga kinerja UMKM.
3. Akses permodalan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Karanglewas.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dibahas, implikasi penelitian ini terbagi menjadi:

1. Implikasi Teoritis

a) Teori *Balanced Scorecard*

Dalam konteks teori *Balanced Scorecard*, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam

mengelola keuangan. Sebagai contoh, peningkatan pemahaman mengenai produk keuangan yang bermanfaat untuk UMKM.

Perilaku keuangan yang responsif dan adaptif diharapkan dapat tercermin dalam dimensi pelanggan dan proses internal *Balanced Scorecard*. UMKM yang mampu mengadaptasi perilaku keuangan mereka sesuai dengan kebutuhan pasar akan lebih mungkin mencapai keunggulan kompetitif.

Akses permodalan yang memadai akan mempengaruhi dimensi pertumbuhan dan pembelajaran *Balanced Scorecard*. UMKM dengan akses permodalan yang baik dapat lebih mudah melakukan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan pemasaran.

b) Teori Struktur Modal

Peningkatan literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan struktur modal UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang instrumen keuangan, UMKM dapat memilih struktur modal yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Perilaku keuangan yang bertanggung jawab juga dapat berdampak pada kebijakan utang dan ekuitas. UMKM yang mengelola perilaku keuangan dengan baik cenderung membuat keputusan struktur modal yang lebih seimbang.

Akses permodalan yang sulit dapat membatasi UMKM dalam memilih struktur modal yang optimal. Penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai hambatan-hambatan akses permodalan terhadap implementasi kebijakan struktur modal yang optimal.

2. Implikasi Manajerial

a) Bagi Pelaku UMKM

Literasi keuangan bermanfaat bagi pelaku UMKM dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, kemampuan melakukan perencanaan keuangan yang baik, dan bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil. Perilaku keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Profitabilitas UMKM bergantung pada keputusan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM, mulai dari manajemen modal kerja, pembiayaan dan keputusan menabung. Perilaku keuangan yang baik mengarah pada daya saing, baik dalam ekonomi lokal maupun global, sedangkan perilaku yang buruk akan menyebabkan ditutupnya suatu bisnis. Akses permodalan memungkinkan UMKM untuk melakukan ekspansi usaha, baik dalam hal peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi produk, atau ekspansi ke pasar baru. Namun para pelaku UMKM di Kecamatan Karanglewas masih belum memanfaatkan secara maksimal kemudahan akses permodalan dari lembaga keuangan. Oleh karena itu, sebaiknya para

pelaku UMKM dapat meningkatkan literasi keuangan, menerapkan perilaku keuangan yang baik dan memanfaatkan akses permodalan dengan maksimal untuk meningkatkan kinerja UMKM.

b) Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya mendukung para pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM baik secara moril maupun materil. Misalnya dengan mengadakan edukasi literasi keuangan, sehingga para pelaku UMKM dapat menerapkan perilaku keuangan yang baik. Selain itu, pemerintah juga ikut andil dalam mendorong para pelaku UMKM memanfaatkan kemudahan akses permodalan untuk usahanya. Sehingga adanya kemudahan akses permodalan tidak sia-sia. Pemerintah juga dapat melakukan pendampingan bagi para pelaku UMKM supaya dapat bersaing, baik dalam persaingan lokal maupun global. Hal ini tentu dapat membuat roda perekonomian masyarakat meningkat, sehingga kesejahteraan masyarakat pun semakin meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ingin disampaikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menelaah pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan akses permodalan terhadap kinerja UMKM. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan variabel independen

lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM seperti minat penggunaan *e-commerce*.

2. Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form* dan *offline* dengan mendatangi langsung para pelaku UMKM. Peneliti tidak membuat *double* pertanyaan pada setiap indikator sehingga ketika mengolah data dan terdapat data yang tidak baik, peneliti cukup kesulitan dalam mengatasinya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk pembuatan pertanyaan kuesioner, peneliti membuat *double* pertanyaan disetiap indikator sehingga dapat menjadi cadangan ketika terdapat data yang tidak baik.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada wilayah Kecamatan Karanglewas sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan responden. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti di wilayah yang luas seperti Kabupaten Banyumas sehingga untuk mendapatkan responden lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama.